

Bab 5

SIMPULAN DAN SARAN

Simpulan

Berdasarkan hasil analisis yang penulis jelaskan pada bab sebelumnya, dapat disimpulkan, bahwa:

1. Penerapan Manajemen Sumber Daya Manusia dalam Manajemen Berbasis Madrasah di MTs. Negeri Sekayu terlaksana dengan baik. Penyusunan perencanaan dan pengorganisasian SDM dilakukan secara musyawarah. Pengarahan SDM yang dilakukan efektif dan efisien. Pengadaan dilakukan secara demokratis dan transparan. Pengembangan SDM melalui diskusi, pendidikan dan pelatihan. Kompensasi yang diberikan cukup memuaskan. Integritas dilakukan melalui rekonsiliasi antara manajemen madrasah dengan guru. Pemeliharaan dengan memperhatikan kesejahteraan dan menginternalisasi nilai-nilai Islam. Pendisiplinan diterapkan dengan cara memberi *reward* bagi guru yang paling disiplin dan memberi sanksi bagi yang melanggar. Pemutusan hubungan kerja melalui proses pentahapan sesuai dengan peraturan yang berlaku. Dalam penerapan manajemen di MTs. Negeri Sekayu sesuai dengan prinsip MBM. Kesimpulan ini terbukti dari persentase pernyataan guru tentang penerapan manajemen SDM dalam MBM di MTs. Negeri Sekayu bahwa terdapat 18 responden atau 56,2% dari seluruh responden tergolong tinggi. Sedangkan yang termasuk katagori sedang terdapat 7 responden atau 21,9%. Sementara yang termasuk katagori rendah 7 responden atau 21,9%.
2. Implikasi penerapan manajemen SDM dalam MBM di MTs. Negeri Sekayu terhadap motivasi kerja guru tergolong cukup tinggi. Hal ini terlihat dari komitmen dan loyalitas guru dalam bekerja, tanggung jawab dalam melaksanakan tugas, kepuasan yang mereka dapat, terciptanya hubungan interpersonal yang baik, cukup

disiplin terhadap peraturan. Selain itu para guru memiliki keinginan untuk berprestasi, dan selalu berusaha untuk meningkatkan profesionalisme dalam bekerja. Berdasarkan hasil analisis dengan menggunakan rumus *korelasi product moment*. persentase menunjukkan bahwa 12 responden atau 37,5 % tergolong tinggi, 13 responden atau 40,6 % tergolong sedang, dan 7 responden atau 21,9% tergolong rendah. Dilihat dari hasil responden di atas dapat ditegaskan bahwa motivasi kerja guru masih rendah, tetapi motivasi para guru akan terus meningkat seiring penerapan manajemen SDM sesuai dengan prinsip-prinsip MBM. Kemudian dilihat dari Perhitungan pada nilai koefisien korelasi “r” *product moment* baik pada taraf signifikansi 5% (0,05) maupun pada taraf signifikansi 1% (0,01) yaitu yaitu $0,349 < 0,884 > 0,449$, maka dapat disimpulkan bahwa terdapat korelasi positif antara manajemen SDM dalam penerapan MBM terhadap motivasi kerja guru di MTs Negeri Sekayu.

Saran

Dengan memperhatikan pembahasan, kesimpulan dan keterbatasan penelitian, maka saran yang dapat diberikan untuk penelitian berikutnya yang ingin meneliti tentang manajemen SDM dalam penerapan MBM, diharapkan untuk melakukan studi komparasi agar data yang diperoleh lebih variatif.